PENGARUH PENDEMIK COVID 19 TERHADAP PEMBELAJARAN PERSERTA DIDIK

Yusup

Email : 2010128210007@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan IPS dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat*

Abstraks

Permasalahan Pendidikan salah satunya ialah pembelajaran peserta didik akibat pengaruh pandemi Covid 19. Dunia pendidikan ketika penyebaran pandemi covid sangat terkena dampak terhadap kalangan pendidikan yakni pendidik dan peserta didik. Berbagai penyesuaian terhadap proses pembelajaran agar tujuan pendidikan tetap maksimal walaupun adanya perubahan proses pendidikan karena adanya kebijakan untuk melakukan proses pendidikan dilaksanakan secara daring yang sebelumnya tidak seperti itu yang bertujuan menekan penyebaran Covid 19 terhadap kalangan pendidikan. Permasalahan terjadi kepada peserta didik saat proses pembelajaran karena penyesuaian tidak lah selalu dapat terjadi dengan baik akan tetapi adanya peranan berbagai kalangan membantu salah satunya pemerintah yang memberikan Kuota gratis dengan proses pembelajaran bisa di kalangan pendidik tidak khawatir.

PENDAHULUAN

Covid 19 mulai terdeteksi pada bulan Desember 2020 di Negara Cina. (Triyani, E. 2020) Covid 19 memiliki pengaruh terhadap Negara maju dan berkembang sebab dari pengaruhnya maka sangat berdampak terhadap aspek aspek di kehidupan manusia. Dunia Pendidikan salah satu bagian dari terpengaruhnya dari covid 19 yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi berubah, sesuai dengan kebijakan yang diambil dari suatu kebijakan dari pemerintah yang ingin menekan penyebaran virus corona dalam semua kalangan dan aspek yang ada di lingkungan pendidikan yakni melindungi generasi bangsa dan pendidik serta bagian dari pendidikan itu sendiri.

Pengaruhnya Covid 19 membuat dampak terhadap pembelajaran peserta didik menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi yang masih belum mengenal IPTEK dengan baik. Dengan adanya penyebaran Covid 19 di pendidikan diuntut untuk tetap menjalankan proses pembelajaran dengan menyesuaikan pemanfaatan dalam proses pembelajaran baik terhadap peserta didik sampai normal kembali keadaan yang saat ini masih membahayakan keselamatan di semua kalangan di pendidikan yang tidak hanya menandang usia maka dari itu lah adanya peranan pemerintah juga memberikan solusi nya dengan mendatangkan vaksinasi yang sudah di uji dengan baik untuk diberikan kepada kalangan pendidikan agar tetap berjalannya proses pembelajaran jika itu masih di kalangan pendidikan sedangkan bagi peserta didik yang di rumah saja maka diberikan bantuan kuota gratis agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Pembelajaran peserta didik di masa pendemik covid sangat memperhatikan sebab banyak memiliki permasalahan entah itu di pengetahuan dan ekonominya akibat dari pendemik covid yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian yang di sebabkan adanya pengurangan gaji atau tidak banyaknya lowongan terhadap orang tua peserta didik dan untuk masalah pengetahuan sendiri terhadap peserta didik yang belum pernah menggunakan IPTEK saat pendemik Covid yakni menggunakan Smarthpone dengan isian Aplikasi yang mana nantinya pada proses pembelajran berlangsung yang di setiap jenjang pendidikan sebagai komunikasi antara pendidik dan peserta didik akibat adanya kebijakan dari pemerintah dalam menekan penyebaran covid 19 dengan kebijakan pembelajaran di rumah saja.

Aplikasi dalam proses pembelajaran ialah ZOOM, WhasApp, Google Meet, Classroom, dan sebagainya dengan bahan peserta didik menambah pengetahuan yang di ajarkan oleh pendidiknya yang bisa didapatkan melalui Google, Youtube, Google Scholar dan sebagainya. Bagi yang memiliki Smarphone tidak lah begitu masalah yang menjadi masalah ketika peserta didik itu tidak memiliki fasilitas dalam proses pembelajaran di pendidikan. Entah meminjam miliki teman dan juga tenaga pendidik yang mendatangi atau memiliki tempat tersendiri dalam menyampaika pelajaran terhadap peserta didik yang tidak memiliki fasilitas dalam pembelajaran.

Peranan Pemerintah ialah memberikan bantuan terhadap pendidik dan peserta didik, salah satunya ialah bantuan kuota gratis. Kuota gratis yang diberikan sangat baik dalam proses pembelajaran dengan rincian kuota untuk pembelajaran (Aplikasi belajar) dan reguler untuk keperluan mencari bahan tambahan yang sudah diberikan pendidik. Dengan memanfaatkan kuota

gratis sangat baik terhadap proses pendidikan sebab dengan memanfaatkan maka dalam hasil belajar menjadi baik.

METHODE

Metode artikel ialah studi literatur dengan adanya pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan studi literatur dengan referensi sebagai sumber dalam artikel ini seperti artikel, jurnal, dan buku yang relevan dengan keterkaitan mengenai Pengaruh pandemik Covid 19 terhadap pembelajaran peserta didik.

PEMBAHASAN

Covid 19 merupakan virus yang menyerang infeksi saluran pernafasan contohnya ialah penyakit flu. Covid 19 juga penyakit yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah yang berakibat pada manusia yang menjadi korban yang terjadi di setiap Negara. Berbagai gejala yang terjadi entah ringan yakni sakit kepala, selisihan (keluarnya lendir di hidung), batuk, sakit tenggorakan dan sebagainya . Jika keadaannya memiliki riwayat sebuah penyakit juga yakni sakit jantung dan paru-paru maka itu sangat membayakan bagi individu tersebut.(Triyani, E. 2020) Jadi Covid 19 merupakan penyakit bagi kesehatan manusia yang sangat berdampak bagi yang memiliki riwayat penyakit besar dan ringan akan tetapi tidak perlu di khawatir sebab adanya peranan pemerintah dan setiap kalangan memberikan kebijakan yakni menaati protokol kesehatan yakni sering mencuci tangan, memakai masker, jaga jarak dan di berikan vaksinasi sebagai pelindung terhadap semua individu.

Pendidikan ialah suatu adanya upaya intraksi manusia. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual; keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Suatu Pendidikan menginginkan setiap individu memiliki kualitas baik dalam dirinya.

Pendidik ialah sosok yang mendidik, mengajarkan , membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik yang berkualitas dengan menjadi tujuan pendidikan akan terwujud yakni dengan pendidik memerlukan kompetensi yang dimiliki kompetensi

yang berkualitas yakni kompetensi kepemimpinan, sosial, keperibadian, pedagogik, profesional. Yang menjadi penguasaan pendidik maka akan berkualitas sebagai pendidik yang melaksanakan tanggung jawab terhadap dunia pendidikan dan menciptakan generasi bangsa yang berkualitas.

Karakteristik kalangan pendidikan yakni pendidik dan peserta didik ialah norma dengan mengatur terhadap terjadinya interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan jenjang pendidikan dan di masyarakat agar saling memahami posisi antara peserta didik dan pendidikan secara baik karena adanya kode etik maka sebuah aturan dipatuhi oleh pendidik dan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran menjadi hasil tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dengan baik.

Peserta didik ialah makhluk utuh yang berupaya dalam mendalami potensi agar lebih berpotensi dalam membantu pendidik. Sedangkan menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai SISDIKNAS yang terdapat pada BAB 1 Pasal 1 poin keempat. Menjelaskan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui sebuah proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (Harahap, M. (2016).

Media dalam Perspektif Pendidikan ialah instrumen yang sangat baik dalam ikut membantu dalam menentukan hasil dari proses belajar sebab media ialah suatu sarana membantu dalam menyampaikan sesuatu. Media pembelajaran ialah pengantar suatu pesan yang memberikan dinamika sendiri terhadap peserta didik. Dalam proses belajar yang berjalan dengan efektif dan efisien maka perlu adanya sarana yakni tersedia media yang memenuhi kebutuhan dalam proses interaksi ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Arsyad, A. (2011). Media online yang paling menjadi kebutuhan saat pembelajaran di pendidikan ialah Google Classroom, WhatsApp dan Edmodo. Jadi Media pembelajaran merupakan suatu sarana untuk terjadinya interaksi satu sama lain untuk saling menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masing-masing. Dimana Aplikasi Media Pembelajaran ialah WhatsApp, Google Classroom, Zoom, dan sebagainya

Proses pembelajaran menggunakan aplikasi sangat baik bagi peserta didik dan pendidiknya untuk saling berinteraksi satu sama lain. Yakni pembelajaran menggunakan WhatsApp yang memiliki berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran yakni bisa membuat grup untuk berdiskusi serta

membagikan nomor ketika adanya permasalahan dalam presensi dalam mengumpulkan tugas bisa entah itu rekam suara, video, foto dan intraksi secara virtual Videocall. Pembelajaran daring berikutnya ialah Classroom. Aplikasi Google Classroom sangat menjadi alternatif sendiri ketika penggunaan whatsapp terlalu banyak bagi pendidik, dalam aplikasinya bisa dilakukan diskusi dengan menggunakan gmail masing-masing. Dan Terakhir ialah Aplikasi ZOOM. Aplikasi ini memberikan suatu pertemuan secara langsung dengan durasi yang sesuai dengan proses pembelajaran berlangsung dengan itu para pendidik bisa melakukan menilai peserta didiknya dengan baik entah itu dari kerapian, keaktifan, hingga melihat kualitasnya.

Permasalahan dalam proses pembelajaran secara daring ialah dengan menggunakan banyak media pembelajaran pastinya berdampak pada perekonomian yang dimana perekonomian yang memberikan untuk membeli kuota sebab kuota bagian dari keperluan di saat menggunakan aplikasi tersebut akibatnya di masa pandemik ini sangat lah peserta didik yang terkena dampak walaupun adanya bantuan pemerintah yang memberikan kuota gratis di pendidikan kepada pendidik dan peserta didiknya akan tetapi masih ada saja yang tidak tepat sasaran dan sebagian dari peserta didik tidak menerimanya. Dan masalahnya adalah banyaknya merteri yang di sampaikan dan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik walaupun peserta didik itu tetap mengerjakan tetapi tidak bisa nya peserta didik memahaminya karena tidak banyak intraksi kepada pendidik. Dengan pembelajaran secara daring maka dalam proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi pastinya menggunakan internet yang baik akan sinyal nya akan tetapi bermasalah bagi peserta didik yang tempat tinggalnya memiliki keterjangkauan sinyal untuk pembelajaran.

Solusi dalam pembelajaran daring ini ialah setiap kalangan saling membantu pada proses pembelajaran di dunia pendidikan di masa pandemik covid ini yang menjadi banyaknya permasalahan dari kalangan pemerintah sudah memberikan bantuan salah satunya kuota gratis untuk pembelajaran dengan aplikasi yang di tentukan dan kalangan lingkup keluarga memberikan motivasi kepada peserta didik dalam hasil belajarnya yakni selalu di bimbing dan jangan di biarkan melakukan tindakan yang tidak di inginkan ketika perekonomian tidak stabil dan sebagainya.

SIMPULAN

Dunia Pendidikan salah satu bagian dari terpengaruhnya dari covid 19 yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi berubah, sesuai dengan kebijakan yang di amabil dari suatu kebijakan dari pemerintah yang ingin menekan penyebaran virus corona dalam semua kalangan dan aspek yang ada di lingkungan pendidikan yakni melindungi generasi bangsa dan pendidik serta bagaian dari pendidikan itu sendiri. Pengaruhnya Covid 19 membuat dampak terhadap pembelajaran peserta didik menjadi suatu permasalahan tersendiri bagi yang masih belum mengenal IPTEK dengan baik.

Pendidikan ialah suatu adanya upaya intraksi manusia. Dalam Undang-Undang N0.20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikann adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pemebelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritua; keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Suatu Pendidikan menginginkan setiap individu memiliki kualitas baik dalam dirinya.

Pembelajaran peserta didik di masa pandemik covid sangat memperhatikan sebab banyak memiliki permasalahan entah itu di pengetahuan dan ekonominya akibat dari pandemik covid yang memiliki pengaruh terhadap perekonomian yang di sebabkan adanya pengurangan gaji atau tidak banyaknya lowongan terhadap orang tua peserta didik dan untuk masalah pengetahuan sendiri terhadap peserta didik yang belum pernah menggunakan IPTEK saat pandemik Covid yakni menggunakan Smarthpone dengan isian Aplikasi yang mana nantinya pada proses pembelajaran berlangsung yang di setiap jenjang pendidikan sebagai komunikasi antara pendidik dan peserta didik akibat adanya kebijakan dari pemerintah dalam menekan penyebaran covid 19 dengan kebijakan pembelajaran di rumah saja.

Karakteristik kalangan pendidikan yakni pendidik dan peserta didik ialah norma dengan mengatur terhadap terjadinya intraksi pendidik dan peserta didik di lingkungan jenjang pendidikan dan di masyarakat agar saling memahami posisi antara peserta didik dan pendidikan secara baik karena adanya kode etik maka sebuah aturan dipatuhi oleh pendidik dan peserta didik

sehingga dalam proses pembelajaran menjadi hasil tercapainya tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan dengan baik

Media online yang paling menjadi kebutuhan saat pembelajaran di pendidikan ialah Google ClasRoom, WhatsApp dan Edmodo. Jadi Media pembelajaran merupakan suatu sarana untuk terjadinya intraksi satu sama lain untuk saling menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masing- masing. Dimana Aplikasi Media Pembelajaran ialah WhasApp, Google Classroom, Zoom, dan sebagainya

Solusi dalam pembelajaran daring ini ialah setiap kalangan saling membantu pada proses pembelajaran di dunia pendidikan di masa pendemik covid ini yang menjadi banyaknya permasalahan dari kalangan pemerintah sudah memberikan bantuan salah satunya kuota gratis untuk pembelajaran dengan aplikasi yang di tentukan dan kalangan lingkup keluarga memberikan motivasi kepada peserta didik dalam hasil belajarnya yakni sellau di bimbing dan jangan di biarkan melakukan tindakan yang tidak di inginkan ketiak perekonomian tidak stabil dan sebagainya.

REFERENSI

- Triyani, E. (2020). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PETA SEBARAN DATA PENYEMBUHAN COVID-19 DAERAH KECAMATAN CIAMPEA. PKM Maju UDA, 1(2), 56-64.
- Harahap, M. (2016). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 1(2), 140-155.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 5(1).
- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Hakikat Belajar dan Pembelajaran, 1-46.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. Jurnal Paedagogy, 7(4), 281-288.

- Ningsih, S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran, 7(2), 124-132.
- Warmansyah Abbas, E. R. S. I. S. (2020). Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis. Menulis di Era Covid-19: Memanage Trauma Psikologis Menghindari Psikosomatis.
- Abbas, E. W., & Erlyani, N. (2020). Menulis di Kala Badai Covid-19.
- Jumriani, J. (2021). ANALISIS KUALITAS ARTISTIK SENI KRIYA KAYU KARYA SISWA KELAS XII MIPA 3 SMA NEGERI 5 JENEPONTO (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., Handy, M. R. N., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). Hasil Turnitin: REVIEW OF STUDENT OBEDIENCE CULTURE IN CENTRAL INDONESIA REGION AGAINT THE HEALTH PROTOCOL.
- Jumriani, J. (2019). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KITABAH SISWA KELAS XI IPB SMAN 4 BANTAENG (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).